**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS** III **UPTD SDN TENGKET 02 AROSBAYA**

Solihin1, Rendra Sakbana Kusuma2

1,2Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP PGRI Bangkalan

Jl.Soekarno Hatta No.52 Bangkalan, Indonesia

[solihin.42boy@gmail.com](mailto:solihin.42boy@gmail.com), rendra@stkippgri-bkl.ac.id

***ABSTRACT***

*Education is an effort to help humans achieve their potential through the learning process at school. In order for students to be more active, enthusiastic, and enjoy learning, the learning process must be modified. One example is the problem-based learning model, which is a contextual learning model that uses problems as the main focus. This study aims to determine the effect of the Problem-Based Learning Model on students' critical thinking skills in science learning for grade III students of SDN Tengket 02 Arosbaya in the 2025/2026 academic year. This study uses a quantitative method and its population consists of 33 students. Questionnaires, documentation, and observations were used to collect data. The design of this study used a one-group pre-test and post-test design. Data analysis was carried out using validity, reliability, normality, and paired T-test tests. The results of the identification of the effect of the Problem-Based Learning model on students' critical thinking skills in science learning for grade III students of SDN Tengket 02 Arosbaya. The results show that the Problem-Based Learning learning model has an influence on students' critical thinking skills in science learning for grade III SDN Tengket 02 Arosbaya in the 2025/2026 academic year, with a significance value of 0.000 <0.05. So it can be stated that there is an influence of the problem-based learning (PBL) learning model on students' critical thinking skills in science learning for grade III SDN Tengket 02 Arosbaya in the 2025/2026 academic year.*

***Keywords: Problem-Based Learning, Critical Thinking***

**ABSTRAK**

Pendidikan adalah upaya untuk membantu manusia mencapai potensi mereka melalui proses belajar di sekolah. Agar siswa lebih aktif, antusias, dan senang belajar, proses pembelajaran harus dimodifikasi. Salah satu contohnya adalah model pembelajaran berbasis masalah, yang merupakan model pembelajaran kontekstual yang menggunakan masalah sebagai fokus utama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS siswa kelas III SDN Tengket 02 Arosbaya tahun ajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan populasinya terdiri dari 33 siswa. Angket, dokumentasi, dan observasi digunakan untuk mengumpulkan data. Desain penelitian ini menggunakan one group pre-test dan post-test design. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji validitas, reabilitas, normalitas, dan uji paired T-test. Hasil identifikasi pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS kelas III SDN Tengket 02 Arosbaya. Hasilnya menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS kelas III SDN Tengket 02 Arosbaya pada tahun ajaran 2025/2026, dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPAS kelas III SDN Tengket 02 Arosbaya tahun ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Problem Based Learning, Berpikir Kritis

**A. Pendahuluan**

Pendidikan berkembang bersama dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ke arah peradaban yang lebih baik. Sumber daya manusia itu sendiri membentuk pemikiran manusia. Dunia pendidikan adalah tempat terbaik untuk mendapatkan sumber daya manusia yang berkualitas, Nugraha, (2018). pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya, Risnawati et al., (2022).

Pembelajaran sains di sekolah dasar

kelas I, II, dan III dipadukan pada muatan materi Bahasa Indonesia sedangkan pada kelas IV, V, dan VI muatan materi sains tersendiri melalui pembelajaran tematik terintegrasi. Kegiatan pembelajaran sains lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung yang penting untuk meningkatkan potensi diri yang dimiliki setiap siswa, Supriana et al., (2023).

Galuh Rahayuni, (2016). Mengatakan bahwa melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa diharapkan dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, bekerja, dan bersikap ilmiah dalam proses menghadapi dan memecahkan masalah, terutama dalam konteks penerapan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) dalam kehidupan sehari-hari. Selama ini pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di sekolah dasar masih berfokus pada guru. Hal ini disebabkan asumsi bahwa pengetahuan dapat dipindahkan secara permanen dari pikiran guru ke pikiran siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning,* siswa diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Ini adalah pilihan lain yang dapat digunakan Karena model ini adalah model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam memecahkan masalah, siswa memiliki pengalaman langsung dengan proses menemukan ide-ide yang mereka pelajari, Djariyo, Ihtiya Kusuma Dewi, (2015).

Berpikir kritis adalah proses yang terarah dan jelas yang digunakan dalam kegiatan mental seperti memecahkan masalah, mengambil keputusan, membujuk, menganalisis asumsi, dan melakukan penelitian ilmiah. Berpikir kritis juga merupakan manifestasi dari perilaku belajar yang terkait dengan pemecahan masalah, Sarimuddin et al., (2021).

Berdasarkan Observasi siswa kelas Ⅲ di UPTD SDN Tengket 02 Arosbaya, kurangnya dalam proses pembelajaran banyak siswa yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara aktif. Dibuktikan dari Ulangan Tengah Semester (UTS), siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 22 siswa dan siswa yang tidak mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 11 siswa jumlah keseluran dikelas Ⅲ sebanyak 33 siswa , Hal itu disebabkan karena matode yang diajarkan lebih banyak bersumber dari guru. Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa untuk aktif.

Berdasarkan permasalahan latar belakang diatas penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas Ⅲ dinUPTD SDN Tengket 02 Arosbaya?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini sebagai beriku:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas Ⅲ di UPTD SDN Tengket 02 Arosbaya

**B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen, Sulistianah et al., (2022). Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk melihat perbedaan hasil berpikir kritis dan model yang lebih mampu mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah diberikan treatment di setiap pembelajaran, Pratiwi & Setyaningtyas, (2020).

Jenis rancangan penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen. Penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (treatmen/perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi terkendalikan, Mariskhantari et al., (2022).

1. Uji Validitas

Validitas instrumen adalah ketepatan mengukur apa yang seharusnya diukur melalui item tes. Sarimuddin et al., (2021) , menyatakan bahwa instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur objek dengan tepat. Jika instrumen itu valid, maka data yang dihasilkannya juga valid.

Validitas berasal dari kata "validitas", yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya, Putri Wangi & Gede Angung, (2021).

1. Uji Reliabilitas

Dilakukan pada butir soal yang telah dinyatakan valid melalui uji validitas. Untuk mengukur reliabilitas data, peneliti akan menggunakan SPSS, Uliyandari & Lubis, (2020). Kriteria yang digunakan adalah jika nilai Crombach Alpha (G) lebih besar dari 0,05, maka instrument dianggap dapat diterima. Sebaliknya, jika nilai Crombach Alpha (G) kurang dari 0,05, maka reliabilitas pertanyaan tidak dapat diterima, Efriyenty, (2020).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan alat bantu Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menunjukan bahwa nilai dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang didapat lebih besar dari 0,05 (P ≥ 0,05), Nufus et al., (2021). Namun sebaliknya jika data tidak normal berarti nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (P ≤ 0,05). Berikut ini adalah tabel hasil uji normalitas pretest dan posttest untuk kelas eksperimen dan control, Rati et (al., 2017).

1. Uji Paired Sampel T-test

Digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok data yang saling berpasangan atau terhubung. Dalam penelitian ini, uji ini diterapkan untuk menguji Dasar pengambilan keputusan pada uji paired sampel t-test.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Peneliti telah melakukan penelitian di UPTD SDN Tengket 02 Arosbaya pada tanggal 7 mei 2025 di kelas III yang berjumlah 26 siswa. Penelitian ini menerapkan model problem based learning materi IPAS tentang mengapa hewan memiliki bentuk tubuh yang berbeda-beda. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner digunakan untuk menentukan dan mengetahui berpikir kritis siswa yang berjumlah 10 pertanyaan. Data penelitian tersebut akan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji paired sampel T-test yang memerlukan bantuan aplikasi IBM SPSS 2.1 For Windows, Febriyanty, (2021).

**Tabel.1**



Menurut hasil analisis, diperoleh mean tes awal berpikir kritis belajar sebesar 69.42, sedangkan mean tes akhir berpikir kritis belajar sebesar 77.11.



Menurut hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa terhadap tes awal dan tes akhir

**E. Kesimpulan**

Menurut temuan penelitian serta uji pembuktian hipotesis pada data analisis penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap berpikir kritis siswa di kelas III di SDN Tengket 02 Arosbaya telah terselesaikan, maka hasil yang telah diperoleh sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap berpikir kritis siswa di kelas III di SDN Tengket 2 Arosbaya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Djariyo, Ihtiya Kusuma Dewi, R. M. S. (2015). Model Problem Based Learning Untuk Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Di Sekolah Dasar. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, *3*(2), 302–307. https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v5i2.847

Efriyenty, D. (2020). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Akuntansi Pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Barelang*, *4*(2), 7–16. https://doi.org/10.33884/jab.v4i2.1948

Febriyanty, A. I. (2021). Pengaruh Penggunaan Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 6 SDN Semanan 08 Pagi Jakarta Barat Pembelajaran Jarak Jauh 2021. *Elementer Jurnal Pendidikan Dasar*, *1*(2), 1–126.

Galuh Rahayuni. (2016). Hubungan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Literasi Sains Pada Pembelajaran IPA Terpadu Dengan Model PBM Dan STM. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran IPA*, *2*(2), 131–146.

Mariskhantari, M., Karma, I. N., & Nisa, K. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Beleka Tahun 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(2b), 710–716. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2b.613

Nufus, H., Herizal, H., & Sahputri, L. D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel. *Jurnal Pembelajaran Dan Matematika Sigma (Jpms)*, *7*(1), 12–19. https://doi.org/10.36987/jpms.v7i1.1943

Nugraha, W. S. (2018). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Penguasaan Konsep Ipa Siswa Sd Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, *10*(2), 115. https://doi.org/10.17509/eh.v10i2.11907

Pratiwi, E. T., & Setyaningtyas, E. W. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 379–388. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.362

Putri Wangi, I. D. A., & Gede Angung, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran EFlashcard Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas V. *MIMBAR PGSD Undiksha*, *9*(1), 150. https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32355

Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa [Project-based learning model, creativity and student learning outcomes]. *JPI : Jurnal Pendidikan Indonesia*, *6*(1), 60–71. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/index

Risnawati, A., Nisa, K., & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Pada Tema Kerukunan dalam Bermasyarakat SDN Wora. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *7*(1), 109–115. https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.426

Sarimuddin, S., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Kognitif Dan Keterampilan Berpikir Kritis Materi Ipa Siswa Kelas V Sd Di Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, *4*(3), 281–288. https://doi.org/10.55215/jppguseda.v4i3.4864

Sulistianah, L., Taufik, M., & Nurhasanah, A. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *7*(2), 373–385. https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6801

Supriana, I. K., Suastra, I. W., & Lasmawan, I. . W. (2023). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS DAN HASIL BELAJAR IPA Program Studi Pendidikan Dasar Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, *7*(1), 130–142. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\_pendas/article/view/1967/1139

Uliyandari, M., & Lubis, E. E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Dan Media Alat Peraga (Gunung Berapi) Pada Mata Pelajaran IPA SDN 013 Bengkulu Utara. *PENDIPA Journal of Science Education*, *4*(2), 74–78. https://doi.org/10.33369/pendipa.4.2.74-78